Prolog Taktis Belajar di Perguruan Tinggi

Setelah lulus dari SLTA, tentunya banyak yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Bagi beberapa orang, kuliah di perguruan tinggi adalah impian yang sepertinya sulit untuk dijangkau. Berbagai keterbatasan yang dihadapi, diantaranya seperti keterbatasan biaya, jarak, maupun pengetahuan sehingga menjadikannya sulit. Akan tetapi bagi yang berkemampuanpun jika tidak taktis saat belajar di perguruan tinggi, hasil yang dicapai tidak akam maksimal. Hal ini karena belajar di perguruan tinggi tidak hanya memerlukan kesungguhan, tetapi juga harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Untuk bisa sukses belajar di perguruan tinggi, ada beberapa hal yang perlu disiapkan. Baik dalam kesiapan dana, kesiapan mental, juga kesiapan sosial. Terutama yang harus diperhatikan adalah mahasiswa di perguruan tinggi adalah seorang dewasa yang sudah dapat menentukan arah hidupnya sendiri. Sehingga harus dapat mengatur waktu, mengatur pembelajaran juga tentunya menetapkan tujuan untuk dapat sukses belajar di perguruan tinggi.

Buku ini menyampaikan tentang beberapa hal kiat taktis di perguruan tinggi. Mulai dari bagaimana menyiapkan mental, memilih tempat tinggal, memilih materi perkuliahan hingga kiat bersosialisasi serta kebebasan finansial. Sehingga saat seorang mahasiswa sudah masuk di perguruan tinggi, dia dapat memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki. Mulai dari potensi diri, teman, dosen, sehingga jejaring informasi lain yang dimiliki.

Selain itu, pada buku ini juga para pembaca akan mendapatkan informasi mengenai tips-tips untuk dapat memperoleh nilai baik dalam waktu yang telah ditetapkan. Sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu sesuai dengan jumlah SKS yang telah ditetapkan, dengan nilai baik tentunya. Karena bagi mahasiwsa mendapat nilai baik yaitu IPK di atas 3,O apalagi dapat mencapai IPK di atas 3,5 menjadi pintu masuk untuk dapat meraih dunia kerja.

Menurut Nelson, 1998, dalam Bahrudin Mustafa.staf.upi.edu, kebiasaan-kebiasaan “pembawa sukses”  sebenarnya tidak asing bagi kebanyakan mahasiswa; dan kebiasaan ini sedemikian wajar dan masuk-akal sehingga banyak mahasiswa terkecoh dan menganggap enteng faedahnya. Kebiasaan yang dimaksud mencakup yang berikut: datang ke kelas dengan persiapan yang baik; menghadiri semua sesi yang dijadualkan dosen; bersikap takzim kepada dosen/instruktur yang mengajar; belajar dengan jadual tetap dan teratur; mengembangkan perangkat keterampilan-strategis yang menguntungkan (Nelson, 1998).

Bahrudin Mustafa, menekankan sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan perguruan tinggi yang diikuti. Sehingga mahasiswa akan dapat meraih kesuksesan belajar di perguruan tinggi.